BAB II. PERMASALAHAN ASTROLOGI SEBAGAI PSEUDOSAINS

II.1. Landasan Teori

II.1.1. Ilmu Pengetahuan

Ilmu Pengetahuan terdiri dari dua buah suku kata yaitu Ilmu dan Pengetahuan. Menurut Mirriam Webster (2018) ilmu adalah suatu hal sistematis yang menciptakan dan menyusun pengetahuan ke dalam rupa penjelasan dan prediksi yang dapat diuji dengan cara metode ilmiah tentang alam semesta. Terdapat dua hal yang membangun sebuah ilmu diantaranya bagian inti dari pengetahuan, dan proses yang dihasilkan dari pengetahuan yang telah dilakukan.

Sedangkan Pengetahuan adalah sebuah kata yang memiliki makna familiaritas, kesadaran, atau pemahaman suatu individu terhadap sesuatu seperti fakta, informasi, penjelasan, dan lain sebagainya yang didapatkan dari pengalaman atau pendidikan yang pernah ditemukan, dipelajari, atau dipersepsikan.

II.1.2. Jenis-jenis Ilmu Pengetahuan

A. Ilmu Pasti

Ilmu pasti adalah sebuah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Mengutip dari artikel yang telah disusun oleh Kumparan (2022) yang membahas tentang ilmu pasti, hasil dari ilmu pasti adalah mutlak dan dapat dibuktikan secara ilmiah karena kumpulan teorinya telah mengalami proses uji coba yang dapat mendeskripsikan pola teratur dan tidak teratur suatu fenomena yang dipelajari. Contoh dari ilmu pasti adalah matematika, optika, astronomi, dan fisika.

B. Ilmu Semu (Pseudosains)

Pseudosains atau yang dapat diartikan sebagai ilmu semu, adalah sebuah istilah yang digunakan untuk ilmu pengetahuan yang keberadaannya belum dapat atau sama sekali tidak dapat dibuktikan secara ilmiah. Pseudosains terdiri dari dua kata, yaitu *pseudo* dan *sains. Pseudo* diambil dari bahasa Yunani yang berarti semu, tidak nyata, dan kata *Science* yang berasal dari bahasa Latin yang mempunyai arti pengetahuan, atau sesuatu yang berada dalam lingkup ilmu pengetahuan. Istilah Latin *Pseudoscientia* telah cukup sering digunakan sejak awal pertengahan abad

ke-17 dalam diskusi yang membahas tentang topik keagamaan dan percobaan empiris, atau percobaan yang berlandaskan pada pengalaman untuk menentukan hasil akhirnya (Guldentops, 2020). Kemudian pada tahun 1796 istilah pseudoscience mulai digunakan dan diketahui merupakan penggunaan istilah pseudosains dalam bentuk bahasa Inggris terlama. Istilah tersebut digunakan oleh James Pettite Andrew, seorang sejarawan Inggris ketika merujuk pada ilmu dan penelitian alkimia sebagai "fantastical pseudo-science." atau dapat diartikan ilmu semu yang luar biasa. Setelahnya dimulai tahun 1880, penggunaan istilah pseudosains mengalami peningkatan penggunaan walaupun pada perjalanan sejarah penggunaan istilah tersebut, penggunanya cenderung menggunakan istilah tersebut untuk sesuatu yang sedikit menyimpang. Ilmu semu yang paling familiar adalah Ilmu Astrologi.

II.2. Astrologi

Mengutip dari jurnal astrologi yang pernah disusun oleh Djulianto Suantio (2014) astrologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hubungan antara pergerakan seluruh benda yang ada di langit dengan semua kejadian yang dialami setiap individu yang ada di muka bumi. Astrologi terdiri dari dua kata yaitu *astron* (bintang) dan *logos* (ilmu pengetahuan) yang berasal dari bahasa Yunani. Dalam bukunya yang berjudul "Astrologi dan Sejarah Dunia", seorang astrologer bernama Ivan Tanuputera menjelaskan bahwa manfaat yang dapat dipetik dari mempelajari ilmu astrologi adalah mendalamnya pemahaman terhadap diri sendiri dan juga peran setiap individu yang ada di semesta alam ini.

Tapak tilas awal perjalanan ilmu astrologi bermula di Mesopotamia yang bertepatan di kekaisaran Assyria dan kota Babilonia yang saat ini lebih dikenal dengan nama Iran. Hal ini dijelaskan di buku berjudul *Astrology in Ancient Mesopotamia* karya Michael Baigent. Kebudayaan masyarakat Mesopotamia yang merupakan percampuran antara spiritualitas, ilmu magis, agama, dan politik, mempengaruhi kepercayaan masyarakat Mesopotamia yang meyakini bahwa Shamash yang dipercayai sebagai Dewa Matahari; Sin, Dewa Bulan; dan Ishtar, Dewi Matahari pagi; mempunyai andil besar untuk mengatur seluruh kehidupan yang ada di muka bumi ini. Di bukunya Michael menjelaskan bahwa pada masa itu astrologi tidak

terikat pada suatu individu dan hanya berkaitan dengan kehidupan raja dan negara. Maka dari itu pada 1900 BC hingga 1600 BC, astrologi dijadikan sebuah susunan ilmu yang sistematis, dan hanya para ahli yang telah ditunjuk untuk membaca tanda-tanda perbintangan lah yang menggunakannya. Terdapat beberapa komponen yang membangun sebuah astrologi pada suatu individu, komponen-komponen tersebut adalah:

II.2.1. Zodiak

Dalam ilmu astrologi dan astronomi, zodiak memiliki definisi yang sama yaitu sebuah sabuk khayal di langit dengan lebar 18° yang dilintasi orbit matahari, dan planet-planet. Zodiak terbagi menjadi 12 tanda yang dimulai dengan Aries, diikuti oleh Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagitarius, Capricorn, Aquarius, lalu diakhiri dengan Pisces (Astrology.com 2023).

| Capricorn | Aquarius | Pisces | Aries |
|------------------|------------------|-----------------|-----------------|
| 6 | ≈≈ | \mathcal{H} | γ |
| 22 Dec - 20 Jan | 21 Jan -19 Feb | 20 Feb - 20 Mar | 21 Mar- 19 Apr |
| Taurus | Gemini | Cancer | Leo |
| \mathcal{S} | | 69 | િ |
| 20 Apr - 20 May | 21 May - 21 Jun | 22 Jun - 23 Jul | 24 Jul - 23 Aug |
| Virgo | Libra | Scorpio | Sagitarius |
| m | - | M | |
| 24 Aug - 22 Sept | 23 Sept - 22 Oct | 23 Oct - 22 Nov | 23 Nov - 20 Dec |

Gambar II.1. Daftar Zodiak

Sumber: https://lifestyle.bisnis.com/read/20201109/219/1315488/5-pemilik-zodiak-ini-biasanya-populer (Diakses 2023)

Keduabelas zodiac tersebut diklasifikasikan lagi menjadi 3 modalitas yaitu *Cardinal, Fixed*, dan *Muteable* (Astrology.com, 2023). Klasifikasi modalitas dalam astrologi berfungsi untuk menunjukkan energi dan reaksi dari setiap zodiak terhadap suatu keadaan, berikut adalah klasifikasi modalitas zodiak:

1. Cardinal (Inisiator)

- Aries
- Cancer
- Libra
- Capricorn

Zodiak yang termasuk dalam klasifikasi *cardinal* merupakan zodiak yang membuka awalan setiap musim. Seperti Aries yang mengawali musim semi, Cancer yang mengawali musim panas, Libra yang mengawali musim gugur, dan Capricorn yang mengawali musim dingin. Maka dari itu, zodiak yang diklasifikasikan sebagai zodiak *cardinal* sangat familiar dengan sifatnya yang penuh dengan inisiatif dan tidak takut untuk mencoba hal baru. *Cardinal* juga terkenal dengan pribadi yang optimis dan kompetitif.

2. Fixed (Stabil)

- Taurus
- Leo
- Scorpio
- Aquarius

Zodiak *fixed* cenderung berpegang teguh kepada rencana awal untuk menjaga semuanya tetap stabil agar dapat mencapai tujuan dengan tenang. Zodiak yang diklasifikasikan dalam *fixed* cenderung tidak menyukai sesuatu yang tergesa-gesa, *fixed* zodiak akan menjalani ritme yang sudah ditentukan dengan tujuan akhir yang sudah pasti

3. Muteable (Fleksibel)

- Gemini
- Virgo
- Sagitarius
- Pisces

Berbanding terbalik dengan *cardinal* zodiak yang membuka pergantian musim, zodiak yang diklasifikasikan sebagai *muteable* adalah zodiak yang penutup dari setiap musim. Hal ini berpengaruh pada energi yang diberikan oleh zodiak *muteable*. Zodiak *muteable* familiar dengan sifat yang senang mengikuti alur dan

mudah beradaptasi, tidak lupa juga dengan sisi empatinya yang cukup besar. Selain klasifikasi modalitas, zodiak juga dibedakan menjadi 4 elemen, di antaranya:

1. Api : Aries, Leo, Sagitarius

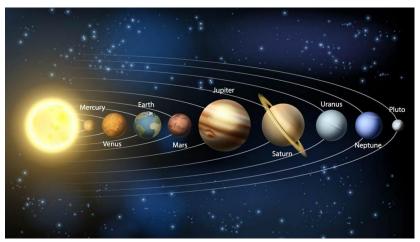
2. Air : Cancer, Scropio, Pisces

3. Udara : Gemini, Libra, Aquarius

4. Tanah : Taurus, Virgo, Capricorn

II.2.2. Planet

Ilmu astrologi adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara benda langit dengan invidu yang ada di muka Bumi. Maka dari itu, pemahaman dasar tentang peranan planet dalam ilmu astrologi sangat diperlukan guna memahami ilmu astrologi lebih dalam. Planet dalam ilmu astrologi mempunyai peranan sebagai identitas suatu individu (Astrology.com, 2023). Tentu saja, setiap planet memiliki peranan identitas yang berbeda. Terdapat tiga aspek planet dalam ilmu astrologi, antara lain:



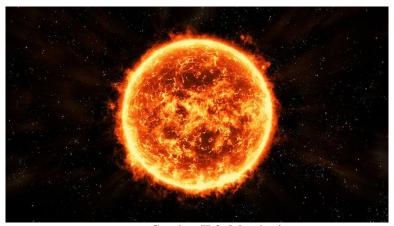
Gambar II.2. Susunan Planet Sumber: https://tirto.id/rangkuman-planet-dalam-sistem-tata-surya-merkurius-hinggapluto-gewY (Diakses 2023)

1. Planet Dalam

- Matahari (Sun)

Matahari dalam ilmu astrologi adalah planet yang merepresentasikan ego suatu individu. Seluruh benda dan mahluk hidup yang ada di tata surya ini mengelilingi matahari, karena matahari adalah inti dari tata surya. Maka dari itu planet matahari adalah representasi dari inti identitas sebuah individu.

Matahari juga adalah sebuah planet yang menjelaskan tentang kekuatan suatu individu untuk menjalankan tantangan hidup sehari-hari.



Gambar II.3. Matahari Sumber: https://www.bhphotovideo.com/explora/outdoors/features/space-sun-and-solar-viewing-facts-versus-fiction (Diakses 2023)

- Bulan

Planet Bulan adalah planet yang menjelaskan tentang emosi, cara suatu individu memproses perasaannya, naluri, reaksi terhadap situasi yang dihadapi, dan perasaan keamanan yang hanya ditemukan dalam diri sendiri. Planet bulan adalah jembatan antara jiwa suatu individu dengan dunia luar.



Gambar II. 4. Bulan Sumber: https://www.ox.ac.uk/news/science-blog/where-did-moon-come (Diakses 2023)

- Merkurius

Planet Merkurius mengungkapkan pola komunikasi dan ekspresi individu. Dalam grafik kelahiran individu, posisi planet Merkurius memberikan petunjuk tentang kemampuan individu memahami situasi dalam bekerja dalam kelompok, menyelesaikan masalah, dan memproses informasi. Melalui analisis

posisi planet Merkurius, suatu individu dapat memperoleh pemahaman tentang suatu individu berkomunikasi dengan orang lain, beradaptasi dalam lingkungan kerja, menemukan solusi untuk tantangan, dan menerima serta mengolah informasi yang diterima. Ini memberikan wawasan penting tentang cara individu berinteraksi dan berfungsi dalam dunia sekitarnya.



Gambar II.5. Merkurius Sumber: https://www.istockphoto.com/id/foto/merkurius-dalam-warna-gm499771042-80422807 (Diakses 2023)

- Venus

Venus adalah planet kasih sayang. Planet Venus menjelaskan sisi sentimental, bahasa kasih sayang, serta hal yang individu tersebut hargai. Venus mengatur hubungan antar individu dan menjelaskan aspek bentuk kasih sayang yang diharapkan suatu individu dari individu yang lainnya. Planet Venus juga sedikit menjelaskan cara suatu individu memilih untuk menghabiskan uang, serta cara suatu individu tersebut merawat diri, dan barang mewah yang menjadi preferensi suatu individu.



Gambar II.6. Venus Sumber: https://www.space.com/44-Venus-second-planet-from-the-sun-brightest-planet-in-solar-system.html (Diakses 2023)

- Mars

Planet Mars berbicara tentang naluri seksual, naluri tindakan, dan ketertarikan tubuh. Pada intinya, planet Mars adalah sesuatu yang memberi dorongan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, dorongan untuk bangkit dari kasur di pagi hari, dorongan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, atau bahkan meninggalkan suatu pekerjaan tanpa membereskannya sama sekali, dan lainlain.

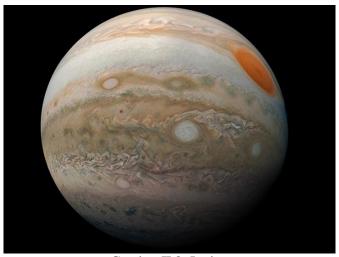


Gambar II.7. Mars
Sumber: https://www.gramedia.com/literasi/planet-Mars/ (Diakses 2023)

2. Planet Luar

- Jupiter

Planet Jupiter adalah planet kebijaksanaan. Planet ini membantu invidu memahami suatu individu mempelajari suatu hal di level spiritual dengan pandangan yang lebih luas dan rasa humor. Karena melihat sesuatu dengan pandangan yang meluas, hal tersebut dapat memberikan keuntungan kepada individu tersebut. Maka dari itu, planet Jupiter juga dapat menjelaskan tentang keberuntungan seseorang.

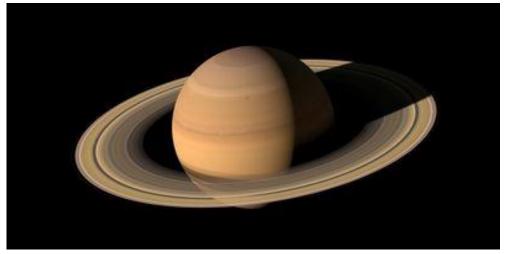


Gambar II.8. Jupiter

Sumber: https://solarsystem.nasa.gov/planets/Jupiter/overview/ (Diakses 2023)

- Saturnus

Berbanding terbalik dengan planet Jupiter yang melihat suatu hal dengan pandangan yg meluas, planet saturnus adalah planet yang menjelaskan tentang batasan dan struktur. Cara suatu individu bersikap realistis dapat dilihat dari posisi planet saturnus di grafik kelahirannya. Mempelajari posisi planet saturnus dapat membuat suatu individu menjadi pribadi yang tegas dan rendah hati, namun planet Saturnus juga dapat menyebabkan sisi negatif seperti kekikiran, prasangka buruk yang berkepanjangan, pikiran tertutup yang keras kepala.



Gambar II.9. Saturnus Sumber: https://www.labmanager.com/news/lost-moon-may-have-contributed-to-saturn-s-tilt-and-formed-its-rings-28845 (Diakses 2023)

- Uranus

Planet Uranus adalah planet yang dapat menunjukan sisi inovatif suatu individu di mana individu tersebut berfikir di luar zona nyaman. Planet Uranus berbicara tentang revolusi, selalu berfikiran satu langkah lebih maju, dan tidak terikat dengan keadaan yang terjadi saat itu. Planet Uranus juga mewakili kebebasan.



Gambar II.10. Uranus Sumber: https://www.bbc.com/future/article/20140822-the-mission-to-an-un-loved-planet (Diakses 2023)

- Neptunus

Planet Neptunus berbicara tentang mimpi, ilusi dan spiritualitas. Banyak orang yang keliru dengan peranan planet Neptunus dan planet Venus. Walaupun keduanya berbicara tentang kasih sayang, planet Neptunus dan Venus memiliki tugas yang berbeda. Jika planet Venus berbicara tentang kasih sayang dari sisi keinginan atau *desire*, planet Neptunus berbicara tentang kasih sayang dari perspektif spiritualitas. Planet Neptunus berhubungan dengan pengorbanan diri, cara suatu individu menerima dan peka terhadap kebutuhan dan perasaan invidu lainnya. Neptunus membantu suatu individu melihat sisi baik dan puitis dari segala hal, intuisi dan imajinasi menguasai planet ini. Dampak negatif dari planet Neptunus dapat membuat suatu individu melakukan pelarian sebagai bentuk penyembuhan diri, meyakini hal-hal yang hanya dapat dirasakan secara intuitif dan tidak terlihat.



Gambar II.11. Neptunus Sumber: https://www.space.com/41-neptune-the-other-blue-planet-in-our-solar-system.html (Diakses 2023)

3. Aspek Lainnya

- Rising (Ascendant)

Rising adalah aspek yang menjelaskan sudut pandang cara suatu individu menampilkan dirinya ke permukaan, rising juga sering dikenal sebagai 'topeng' suatu individu dalam ilmu astrologi. Ketika pertemuan pertama dengan suatu individu, aspek astrologi pertama yang dapat dirasakan adalah rising-nya.

- Mid Heavan

Mid heaven berbicara tentang tujuan hidup dan karir. *Mid heaven* menunjukan hal yang suatu individu lakukan dalam hidupnya. Aspek ini merepresentasikan pencapaian suatu individu yang terlihat di mata sosial, pencapaian yang ingin diraih, karir yang ingin dituju, dan aspirasi.

II.2.3. Rumah

Rumah dalam ilmu astrologi terbagi menjadi 12 bagian yang berperan dalam aspek kehidupan yang berbeda-beda. Mempelajari tentang penempatan rumah astrologi pada grafik kelahiran dapat memberikan *insight* tentang langkah yang harus diambil dalam menjalani kehidupan. Untuk mengetahui posisi rumah pada grafik kelahiran, suatu individu memerlukan waktu saat dia di lahirkan, tidak hanya tanggal dan tempat lahirnya saja (Astrology.com, 2023).

The Astrological Houses



Gambar II.12. Rumah dalam Astrologi Sumber: https://www.wellbeing.com.au/mind-spirit/astrology/growth-astrology-wheel-of-life.html (Diakses 2023)

- Rumah pertama

Rumah pertama tentang sesuatu yang ada di dalam diri suatu individu, tentang hal yang telah membentuk individu tersebut hingga menjadi pribadi saat ini. Rumah pertama adalah rumah bagi tanda *rising* yang suatu individu milik. Memalui pemahaman rumah pertama, individu tersebut dapat mempelajari potensi yang ada pada diri sendiri.

- Rumah kedua

Rumah kedua menyangkut tentang kekayaan, material, cara seorang invidu menghasilkan uang, kebebasan, dan segala hal sesuatu berbentuk materi yang telah atau akan suatu individu miliki.

- Rumah ketiga

Rumah ketiga berkaitan dengan hubungan antara suatu individu dengan lingkungan terdekatnya seperti dengan saudara dan tetangga di sekitar rumah. Rumah ketiga juga berbicara tentang aspek perjalanan dekat, komunikasi yang dilakukan secara verbal atau surat menyurat.

- Rumah keempat

Rumah keempat menyangkut tentang sesuatu yang berhubungan dengan rumah. Yang dimaksud dengan rumah di sini adalah tidak hanya membahas tempat tinggal, tetapi tentang orang tua, tempat yang telah membentuk pribadi individu tersebut seperti saat ini, sejarah keluarga, serta tradisi.

- Rumah kelima

Rumah kelima berbicara tentang keturunan, percintaan, dan juga keberhasilan suatu individu dalam membuat keputusan untuk bertaruh. Rumah kelima juga membahas cara suatu individu mendapatkan kesenangan dan kenyamanan dalam hidupnya.

- Rumah keenam

Rumah keenam adalah rumah yang dapat membantu suatu individu untuk memahami tentang kesehatan. Mahluk hidup pasti mengalami fenomena natural yang dapat mengganggu kesehatan atau kelancaran beraktifitas pada waktu-waktu yang tidak terduga. Cara suatu individu menghadapi keadaan tersebut, hal yang akan dilakukan, dan pelajaran yang dapat suatu individu ambil dari keadaan tersebut dapat dipelajari dari posisi rumah keenam pada grafik kelahiran suatu individu.

- Rumah ketujuh

Rumah ketujuh berkaitan dengan ikatan, *partnership* atau kemitraan. Hal tersebut dapat menjadi ikatan suatu individu dengan pasangan, masyarakat, perkara hukum, musuh, dan lain sebagainya.

- Rumah kedelapan

Rumah kedepalan membahas tentang interaksi dalam suatu hubungan dan aspek-aspek tertentu dari interaksi tersebut dapat bersifat lebih umum. Hal yang dikaji dari rumah kedelapan adalah hal yang dihasilkan oleh suatu hubungan dan cara suatu individu dapat menghasilkan sesuatu yang maksimal dari hal tersebut.

- Rumah kesembilan

Rumah kesembilan menyangkut tentang filosofi, kepercayaan, usaha multinasional seperti bisnis ekspor dan impor, serta penerbitan. Rumah kesembilan juga memiliki pandangan multigenerasi dengan mempertimbangkan cucu, serta mertua.

- Rumah kesepuluh

Rumah kesepuluh berkaitan dengan status sosial. Tempat yang telah suatu individu capai dalam suatu kelompok sosial, baik dalam dunia karir atau dalam masyarakat secara menyeluruh dibahas secara mendalam pada rumah kesepuluh. Aspek-aspek yang dikaji dapat berupa otoritas yang disampaikan, dan konsekuensinya, serta peran yang diambil suatu individu dalam lingkungan tersebut. Rumah kesepuluh juga berbicara tentang promosi yang mungkin

dapat suatu individu dapatkan sesuai dengan potensi yang dimiliki, ketenaran, dan aktivitas sosial yang sebaiknya dilakukan.

- Rumah kesebelas

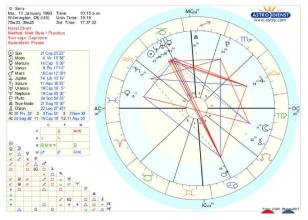
Rumah kesebelas biasanya disebut rumah pertemanan. Melalui pertemanan, suatu individu dapat menemukan kekuatan dalam jumlah dan menjadikan individu tersebut memiliki sebuah kelompok sosial. Kelompok sosial yang difokuskan dalam rumah kesebelas ini berupa organisasi, asosiasi profesional, dan klub.

- Rumah keduabelas

Rumah keduabelas menyangkut tentang musuh dalam gelap serta rahasia yang ada pada diri suatu individu.

II.2.4. Grafik Kelahiran (Birth Chart)

Birth chart atau grafik kelahiran, dalam istilah astrologi juga dikenal sebagai sebutan Natal Chart, adalah sebuah grafik yang dapat membantu untuk menemukan penempatan komponen-komponen astrologi yang didapatkan ketika suatu individu lahir. Dari grafik kelahiran, dapat didapatkan penjelasan merinci mengenai kepribadian, motivasi, ketakutan, kecenderungan, serta keinginan yang didapatkan dari perhitungan lokasi konstelasi yang ditempati.



Gambar II.13. Grafik Kelahiran Sumber: https://www.refinery29.com/en-us/professional-astrologer-reading-birth-chart (Diakses 2023)

II.3. Analisis Permasalahan

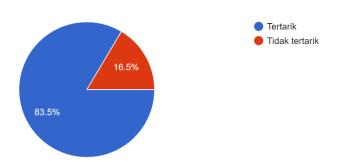
II.3.1. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang disertakan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan kepada narasumber. Sugiyono (2005) menjelaskan bahwa "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Kuesioner pada penelitian ini dilakukan pada 25 Mei 2023 kepada 79 responden yang terdiri dari 27 laki-laki dan 52 perempuan. Kuesioner ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mendasar tentang pengetahuan masyarakat awam tentang ilmu astrologi dan cara biasanya masyarakat mendapatkan informasi konten tentang astrologi di era modern ini.

Kuesioner diawali dengan pertanyaan mengenai ketertarikan audiens terhadap konten astrologi yang disajikan di *internet*, 83.5% mengatakan tertarik dengan konten mengenai astrologi dan sisanya, 16.5% mengatakan tidak tertarik.

Apakah anda tertarik untuk membaca artikel atau postingan di sosial media yang membahas tentang astrologi?
⁷⁹ responses

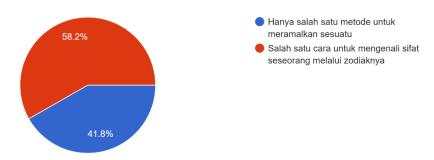


Gambar II.14. Pertanyaan kuesioner mengenai ketertarikan audiens tentang konten astrologi
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Pertanyaan kedua berusaha mencari tahu pengertian astrologi yang dipahami oleh

pandangan masyarakat.

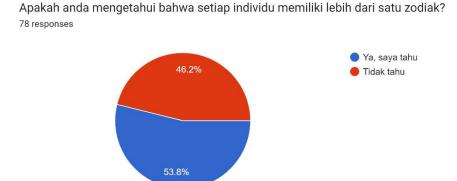
Menurut pandangan anda, apakah artian dari astrologi 79 responses



Gambar II.15. Pertanyaan kuesioner mengenai pandangan astrologi menurut pandangan masyarakat

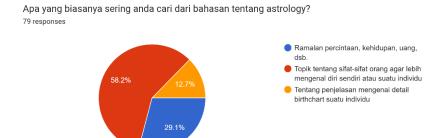
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Selanjutnya pengamatan tentang pengetahuan audiens tentang jumlah zodiak yang dimiliki oleh setiap individu. Jumlah responden dari kedua pilihan jawaban tidak memiliki selisih yang berbeda jauh, walaupun audiens yang tidak mengetahui hal tersebut berjumlah 46.2%.



Gambar II.16. Pertanyaan kuesioner mengenai pengetahuan audiens tentang zodiak Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan tentang artikel yang biasanya dicari oleh audiens. Ada sedikitnya 12.7% responden yang tertarik untuk mencari tahu tentang *birthchart* suatu individu. Hal ini menandakan bahwa, adanya masyarakat yang mulai mempelajari ilmu dasar tentang astrologi.



Gambar II.17. Pertanyaan kuesioner mengenai bahasan astrologi yang dicari audiens Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Pada pertanyaan selanjutnya pengamatan sumber konten tentang astrologi yang biasanya ditemukan oleh responden. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 68,8% responden menemukan konten tentang astrologi melalui sosial media. Di era modern seperti sekarang, di mana sosial media mendominasi internet, semua jenis konten, termasuk yang berkaitan dengan astrologi, dapat dengan mudah ditemukan melalui postingan-postingan di platform sosial media.

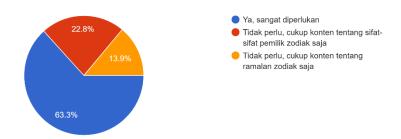


Gambar II.18. Pertanyaan kuesioner mengenai sumber artikel astrologi yang dibaca responden
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Pertanyaan terakhir adalah pertanyaan mengenai pendapat responden tentang perlunya penjelasan lebih lanjut dan mendalam tentang ilmu astrologi pada konten di *internet* agar tidak ada lagi kesalahpahaman masyarakat awam terhadap astrologi. Dari 79 responden yang terlibat, 63.3% mengatakan setuju.

Menurut anda, apakah perlu penjelasan lebih lanjut tentang ilmu astrologi pada konten-konten yang ditemukan di internet?

79 responses



Gambar II.19. Pertanyaan kuesioner mengenai opini audiens tentang perlunya penjelasan ilmu astrologi lebih lanjut
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

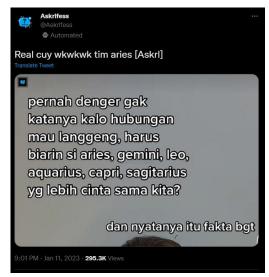
Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa artikel-artikel yang membahas tentang astrologi banyak ditemukan di *internet*. Namun, masih sedikit yang memiliki pemahaman menyeluruh mengenai aspekaspek astrologi karena kurangnya penjelasan yang lengkap tentang subjek ini. Artikel-artikel yang ada lebih sering membahas ramalan individu berdasarkan zodiak saja. Oleh karena itu, astrologi sering kali dianggap sebagai sesuatu yang hanya terkait dengan ramalan oleh masyarakat awam yang belum mendalami ilmu astrologi secara mendalam. Namun, dari hasil kuesioner tersebut, diketahui bahwa meskipun masih banyak yang belum memahami astrologi secara mendalam, masih banyak yang tertarik untuk mempelajarinya.

II.3.2. Data Lapangan (Observasi)

Observasi tidak langsung ini dilakukan pada 14 Januari 2023 dan objek penelitian yang dipilih adalah pengguna internet yang memberi reaksi konten astrologi berupa komentar yang dibagi menjadi dua, komentar pada konten yang hanya menjelaskan tentang zodiak saja dan komentar pada konten yang menjelaskan tentang komponen pada ilmu astrologi.

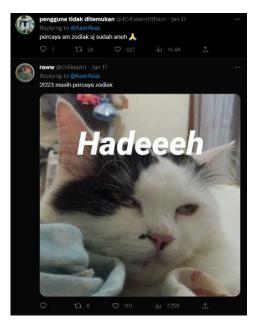
Objek pertama adalah konten mengenai astrologi yang diunggah pada akun Twitter @Askrlfess, yang hanya berfokus pada pembahasan tentang sudut pandang menjalani hubungan dengan beberapa pemilik zodiak tertentu tanpa adanya

keterangan atau penjelasan lebih lanjut mengapa konten dari unggahan tersebut dapat melahirkan opini seperti itu.

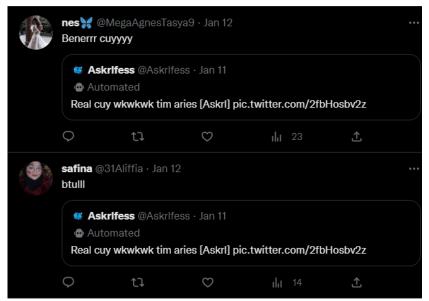


Gambar II. 20. Unggahan tweet astrologi pada akun Twitter @Askrlfess Sumber: https://twitter.com/Askrlfess/status/1613174205767634951 (Diakses 2023)

Jawaban yang didapatkan dari unggahan tersebut sangat beragam, ada yang meyakini dan menyutujui bahwa gagasan yang dikatakan pada cuitan @Askrlfess tersebut adalah benar, ada pula yang langsung menyanggah gagasan tersebut karena dirasa kurang masuk akal.

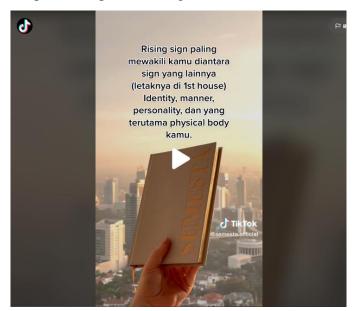


Gambar II. 21. Komentar kontra pada tweet astrologi di akun Twitter @Askrlfess Sumber: https://twitter.com/Askrlfess/status/1613174205767634951 (Diakses 2023)



Gambar II. 22. Komentar pro pada tweet astrologi pada akun Twitter @Askrlfess Sumber: https://twitter.com/Askrlfess/status/1613174205767634951 (Diakses 2023)

Konten unggahan selanjutnya didapatkan dari akun TikTok @semesta.official yang membahas tentang astrologi, namun turut juga menjelaskan secara singkat namun terperinci aspek-aspek dasar pada astrologi.



Gambar II. 23. Konten *video* pada akun Tiktok @semesta.official Sumber: https://www.tiktok.com/@semesta.official/video/7178392361687321883 (Diakses 2023)

Reaksi yang didapatkan dari konten tersebut cenderung sedikit, karena masih belum banyak orang, terutama warga Indonesia yang tertarik untuk mempelajari tentang astrologi lebih dalam. Akan tetapi, tidak ada perdebatan dalam konten tersebut karena audiens dapat memahami konteks secara keseluruhan karena adanya penjelasan yang diberikan oleh pembuat konten akun Tiktok @semesta.alam.



Gambar II. 24. Komentar pada konten *video* di akun Tiktok @semesta.official Sumber: https://www.tiktok.com/@semesta.official/video/7178392361687321883 (Diakses 2023)

Bahkan komentar pengguna internet pada konten video akun Tiktok @semesta.official menampilkan beberapa audiens yang mulai memahami bahwa suatu individu tidak hanya memiliki satu zodiak *sign* saja, karena masih ada posisi lain dalam *birthchart* seperti *rising, moon, Venus*, dan lain sebagainya.



Gambar II. 25. Komentar pada konten *video* di akun Tiktok @semesta.official Sumber: https://www.tiktok.com/@semesta.official/video/7177975887097351450 (Diakses 2023)

Melalui observasi ini didapatkan wawasan baru tentang pentingnya penjelasan konteks dari konten yang akan disampaikan kepada audiens sehingga pesan yang ingin diberikan dapat dimengerti sepenuhnya kepada audiens tanpa adanya kesalahpahaman.

II.4. Resume

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih sangat minimnya ketahuan masyarakat terhadap astrologi. Hal ini disebabkan karena telah tertanamnya makna astrologi sebagai media ramal semata, sehingga hal tersebut dianggap tabu untuk beberapa masyarakat karena meramal adalah sesuatu yang dilarang dalam ajaran agama tertentu. Masalah ini juga didukung dengan kurangnya penyajian informasi yang memberikan edukasi mendasar tentang astrologi sehingga makna ilmu astrologi yang sebenarnya semakin terkikis dengan informasi yang kurang memadai tersebut. Padahal jika dipelajari lebih dalam lagi, astrologi berisikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya. Dengan mendalami pemahaman terhadap astrologi, semua invidu dapat memahami diri sendiri lebih dalam lagi.

II.5. Solusi Perancangan

Setelah melakukan penelitian mengenai perancangan media informasi untuk astrologi sebagai pseudosains, dapat ditarik kesimpulan bahwa solusi perlunya perancangan yang dapat menyalurkan informasi mengenai astrologi kepada masyarakat awam yang tertarik untuk mulai mempelajari tentang astrologi. Media informasi tersebut berisi informasi mendasar yang dapat audiens pelajari sebagai langkah awal untuk mempelajari tentang astrologi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang mudah dipahami masyarakat umum, selain penyajian informasi berupa teks, media informasi yang akan dirancang juga akan menyajikan elemen visual seperti gambar yang merepresentasikan simbol-simbol zodiak dan juga menambah nilai estetika.